

Hakekat kepribadian ABRI setia kpdrevolusi'45

No. 352 TH. KE-II

RABU 30 MARET 1966 — 8 DZULHIDJDJAH 1385 H.

TH. REP. KE-XXI

PENERBIT : Kompartimen Pertahanan
Pengawas :
 Menko Pertahanan, Men/PANGAD
 Men/PANGAL, Men/PANGAU
 Men/PANGAK

 Pen. Djawab: Brigjen H. Sugandhi
 Wakil Pen. Djawab: Kol. Purn. H. Widya
 Pemimpin Redaksi: Kol. Djopranoto
 Wakil Pen. Red./Direksi: Maj. Sugiarso
 Dewan Redaksi: Ka. Puspen: AD - AL -
 AU - AK Let. Kol. Isa Edris - Let.
 Kol. Komar - Maj. Jusuf Strath BA.
 Staf Redaksi: Munir Hadi S.H., Taalim.

ANGKATAN BERSENDJATA

BATJAAN PRADJURIT, VETERAN, HA NSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAN DAN RAKJAT PEDJOANG PROGRESIF REVOLUSIONER

IDZIN terbit Kpt. Men. Pen. No. 002/
 B/SKDPER/SET/1965 tgl. 9 Juni 1965.

SIP No. 226/AO-A-126/L

Uang langganan sebulan..... Rp. 7,-
 Harga ikian per mm kolom..... Rp. 0,30
 Pembayaran dinukuh.

Alamat Redaksi/Tata Usaha/Iklan:
 Dj. Asemka 29 - 30 Kotak pos 1042 Dkt.
 Tlp. 21061 OK - DJAKARTA-KOTA

Subandrio punya ambisi untuk tcapai tingkat tertinggi

Dengan Modal kelintjahan, kepandaian dan kalau perlu... fitnah

Jakarta, 29 Maret (Antara).

DUBES Iuahbiasa dan berkusa penuh RI untuk RPA Brigadir Djenderal Isman menerangkan, bahwa bagi mereka yang mengenal Subandrio dari dekat tidaklah heran kalau Subandrio mempunyai ambisi pribadi untuk menjapai tingkat yang paling tinggi di Indonesia ini.

Untuk menjapai ambisi itu, Subandrio memang membadu itu Subandrio mempunyai kelintjahan dan kepanaan jang luar biasa, dimikun didjalaskan hara Selasa dalam suatu keterangan kepada para wartawan bertempat dikediamannya di Djakarta.

Kalau kita lihat latar belakangnya, Subandrio ini dulunya adalah anggota PSI kemudian selah mengjadi anggota PNI dan ini semuanja dipakai untuk kepentingan se-mata" kata Brigiden Isman.

Untuk ini semuanja, kata Brigiden Isman setara belak dan praktik jang sama telah



Moril Sukwan Udajana I Tinggi

Djakarta, 30 Maret (AB-08).

Ass. Op/Pers-Komando Sukwan Tempur Dwikora, Let. Kol. Rijanto BA dalam penjajuanannya ke Komplex Asrama Sukwan Tempur Dwikora di Tjimangin Djakarta Sabtu jl. telah menjatkan kebanggaan dan terima kasihnya atas kemampuan, ketigian mental dan moril yang tidak dapat diragukan lagi, serta semangat jang besar daripada Sukwan Udajana I yg tidak lama lagi harus dibengkakkan, ke Perbatasan untuk menumbuhkan dharma baktinya dan memperkuat paskuan jang tengah bertugas melaksanakan Dwikora menggalang Malaysia.

Perlu diketahui, bahwa Jon Sukwan Udajana I tsb, terdiri dari Sukwan dari NUSRA, baik dari NUSRA Barat maupun NUSRA Timur begitu pada daerah Tingkat I Bali jang menurut kebidjaksanaan Komando didjadikan Udajana L.

Dubes RI untuk RPA itu mendjelaskan ternjata sekaran-nya ada bukti autentik bahwa tuduhan itu adalah fitnah dilakukannya puja terhadap golongan lain.

Brigiden Isman menerangkan, tuduhan jelas dan para tiba bahwa Subandrio tidak menghendaki adanya kekuatan jang tumbuh meng-halang² dan membahayakan gerakan pribadi untuk menjapai tuduhan ambisi prihadina itu.

Amankara dan Mahlikuan simponhong dan penipu rakjat. Dosa dan noda jang mereka pernah harus ditebus berdasarkan dan kehieran Revolusi Pantjasila sedjati.

Dalam hal mereka tidak baniak dan tak susah ditjar. Speradjuji + Rakjat tahu siapa² itu dengan telunjuk djari yang gemas Para Hakim Djaksa ber-orientasihala pada rakjat dan kebenaran djika engku mau mengangnjana. Stop, Stop, sudahlah, sudah dianjang AMPERA dijuluk murah sebagai "kemang-lambe" buah-bibir jang kosong melompong.

Kalau² benar mengembang AMPERA, berbuat dan bertindaklah. Korban telah tiupan banjir diberikan disegala bidang, ja dalam bidang politik demikun prihadina - ja dalam bidang ekonomi demikun kemakuruan para gefitir pengguna.

Bener² harus ada a decisive "turning point" karena :

1. PKI-Gestapu gagal dalam merebut kekuasaan,
 2. Kaum plin-plan, benalu revolusi disergap rakjat,
 3. Pantjasila/Saptamarga tampil kemuka.

Amankara dan Mahlikuan simponhong dan penipu rakjat. Dosa dan noda jang mereka pernah harus ditebus berdasarkan dan kehieran Revolusi Pantjasila sedjati.

Dalam hal mereka tidak baniak dan tak susah ditjar. Speradjuji + Rakjat tahu siapa² itu dengan telunjuk djari yang gemas Para Hakim Djaksa ber-orientasihala pada rakjat dan kebenaran djika engku mau mengangnjana. Stop, Stop, sudahlah, sudah dianjang AMPERA dijuluk murah sebagai "kemang-lambe" buah-bibir jang kosong melompong.

Garis rakjat itu didasarkan atas pendant bawahe massa Rakjat pentiun sejarah dan sama sekali bukan perseorangan atau pemimpin².

Tanpa Rakjat Bung Karno + ABRI tidak mempunyai arti apa², tetapi poros kekuatan BK + ABRI + Rakjat bisa berbuat se-gala-nya untuk memenangkan revolusi jang diridhoi Tuhan.

Ada dua hal jang harus kita BK + ABRI perhatikan demi mengembang AMPERA.

F E R T A M A :

Ialah penjakt "main" perintah atau komando'an terhadap rakjat. Perintah isme memindahkan tidak satuna pim-pinan dengan massa/rakjat jang dijinpin. Bahkan menundukkan bawahe sesuatu putusan tidak disadari dan tidak di-jakinik kebenarananya oleh rakjat jang harus mendjalankan-nja.

Apalagi kalau penjakt² itu datangnya ber-tubi² dan ber-aneka matjam. Lebih dijatuh lagi kalau sudah menjah-ahi UUD 45. Achirnya tidak ada satu perintahun dijalankan bersamaan dengan gertakan dan antijaman.

K E D U A :

Ialah penjakt membuntut atau mengekor.

Djika hal ini terdapat, itu berarti bahwa ABRI ketinggalan dari massa, atau dengan perkataan lain massa memimpin ABRI bukan ABRI sebagai pelopor revolusi memimpin massa.

Djangan se-kali² massa rakjat sudah madju tetapi ABRI merintanginya. Dengan demikian ABRI meninggalkan peranannya sebagai pelopor, pembela karyawan revolusi. Djadi buntutisme harus tidak ada.

Apkah dengan begitu semua perasaan dan fikiran Rakjat sudah mutut benar dan ABRI tinggal menuruti sadja ? Tidak !!! Fikiran, perasaan dan sarang² Rakjat bersifat se-potong² sesuatu dengan pengalamannya masing, djadi tidak lengkap.

Fikiran, perasaan dan saran² Rakjat harus dikumpulkan untuk diolah setjara ratio psycho Pantjasila — Saptamarga dan UUD-45.

Hasil pengolahan itulah jang nanti menundukkan sumber² dan hubungan² dari fikiran² itu sehingga bisa ditarik kesimpulan jang objektif dan tidak berat sebelah.

Kesimpulan atau konsepsi itulah jang dituangkan menjadi pegangan poros bukan BK + ABRI + RAKJAT demi mengembang AMPERA.

Dalam bentuk inilah terdjhela integrasi daripada Revolusi Nasional Indonesia dengan berlandaskan PANTJASILA.

Tidak bersifat agressif, tidak hermusuhan terhadap bangsa A-A dan NEFO lainnya, akan tetapi djusteru mengintegrasikan diri dengan, dan kalau perlu memelopori dan mendukung perjuangan revolusioner bangsa² tersebut. Bersama² menjapai dan mengisi jita² sebagaimana tertantum dalam Kerangka ke 2 dan 3 daripada revolusi kita.

Bung KARNO + ABRI + RAKJAT terus madju me-gembang AMPERA menuju Dunia Baru.

Hasil maksimum buat waktu ini

Djakarta, 30 Maret (AB-06).

PANGAMAN V/Djaya Brigiden Amir Machmud menjata tentang susunan Kabinet Dwikora jang telah disempurnakan bawahe mungkin ada orang² atau golongan jang masih belum merasa puas.

"Dalam hal ini saja minta," kata Panglima, "agar kedjadian pada Minggu malam diaula staff Kodam V/ Djaya jang dihadiri oleh Jon/Ass. /Ka/Pa dalam niue Kodam V/Djaya.

SEKRETARIAT Bersama Golongan Karya (Sekber Gol) Anggota FN DCI Djaya dalam pengumumannya Sela-

sa siang menjatakan dapat memahami dan mengerti se-piannya kebijaksanaan. Presiden dalam penjempuanan Kabinet dan terdiri hanja 24 Kementerian dan 6 Waperdan.

Dikatakan bahwa Sekber Golkar mendukung pendjalanan Men/Pangad Letdjed. Suharto untuk memberikan kesempatan bekerjakan kepada Kabinet dalam melaksanakan tugasnya serta meminta kebijaksanaan.

Djenderal Sadikin jang ber-

bitja selaku Menteri Perhubungan Laut itu dalam awal sambutannya telah mengemukakan bahwa Pemerintah telah berhasil meletakkan landasan yang sangat kokoh dlm usaha pembinaan pelajaran nasional kita, dimana sekarang ini sebagian besar telah terdiri kebenarananya didalam praktik dan bahkan selama satu tahun lebih nampak hasilnya jang memberi harapan besar bagi segenap masjara-

kat.

Hadapi nekolim jang su-

da berpengalaman dibidang pelajaran, kita tidak boleh defensif tetapi harus offensi-

menerobos dijaring² pelajar-

an nekolim tadi, demikian

Majidin KKO Ali Sadikin, jg

menambahkan semoga Peme-

riahntah menyerahkan ban-

tuannya sehingga kekurangan kapal² jang hingga sekarang

terdiri diatasnya.

Terhadap nekolim jang su-

da berpengalaman, kita tidak boleh

defensif tetapi harus offensi-

menerobos dijaring² pelajar-

an nekolim tadi, demikian

Majidin KKO Ali Sadikin, jg

menambahkan semoga Peme-

riahntah menyerahkan ban-

tuannya sehingga kekurangan kapal² jang hingga sekarang

terdiri diatasnya.

Harlah ke IV Hansip/Hanra

DAHULUKAN SOAL JANG PENTING UNTUK MENTJAPAI HASIL SE-BESAR-NJA DALAM PEMBANGUNAN

ADALAH strategi pimpinan saja untuk senantiasa mene-tapkan "soal" mana jang ha-rus kita dahulukan² atau "ke-pentingan" mana jang harus kita dahulukan² dalam rang-kalan kepentingan² jang ingin kita kejar. Mennialkan men-djatuhi seluruh keharusan mutlak, bahwa djika kita menginginkan hasil jang sebesar-nja dalam usaha pembangunan kita, maka kita harus pandai², "mempertamaan urusan" jg, "pemper-tamaan". Dengen kata kuncu:

"Amber perama-arta" atau pandai², "mendahulukan apa

jang penting", adalah selalu merupakan tija² luhur jang merangsang hati sanubari Rakjat dan Bangsa Indonesia sedjauh dahulu.

"Ambeg parama-arta" adalah selalu merupakan rang-

sang — hebat dalam tiap² kalbu putera Indonesia untuk mengedaja kesempurnaan budi dan karya dalam melaksanakan tugas hidupnya !

— Ambeg Parama Artta —

Perjuangan Membina Djiwa Bahari tidak boleh kendor

Djakarta, 30 Maret (ABRI).

Major Djenderal KKO Ali Sadikin dalam briefiningnya terdiri kepada para karwan-

men, dilingkungan Departemen Perhubungan Laut Selatan

sa, kemari² menegaskan bahwa

perdjoeangan untuk mengembalikan bangsa Indonesia menjadi bangsa bahari tidak boleh menjadi kendor,

meskipun didalam struktur pe-

merintah sekarang ini terdiri di-

perombakan. Apuran

jang terjadi pembinaan dji-

wa bahari dan potensi mari-

tar harus berjalan karena so-

al kita adalah prinsip di-

ki dan kesiapan sejata-

na.

Perjuangan jang su-

da berpengalaman dibidang pelajar-

an, kita tidak dapat dipasa-

ran bebas dalam tiap² kalbu putera

Indonesia untuk mengembalikan

bangsa Indonesia untuk mengembalikan

Ibu termuda di Afrika

Johannesburg, 28/3 (Ant-Reuters). — Seorang anak perempuan Afrika berumur 9 tahun telah melahirkan seorang bayi disebut rumah sakit di Spring, dekat Johannesburg malam Minggu.

Baji tsb dilahirkan melalui suatu "operasi caesar", sedang ibu dan anak dikararkan berada dalam keadaan sehat wafiat. Seorang pedabat rumah sakit menjata bahwa mungkin ini merupakan ibu yang paling mudah di Afrika.

PEMBERI-TAHUAN

No. 014/Peng/III/66

1. Dengan restu Pangdam VIII/BRAWIDJAJA, pada tanggal 17 Desember 1965 di Jakarta telah dibentuk suatu organisasi penghimpunan warga Brawidjaja dengan nama :

"BANDAR PEMBANTU PEMBINA CORPS BRAWIDJAJA — Djakarta"

dengan alamat Sekretariat:

Djl. Merdeka Timur 7 (d/A Operasi Karya)

telpun 42318 Djakarta.

2. Sebagai kelanjutannya, dengan akta Notaris tanggal 17 Maret 1966 telah dibentuk suatu jajasan, bernama :

"J A J A S A N B R A J A Y A"

dengan alamat Sekretariat:

Djl. Ki Mangunsarkoro 61 tlpun 48774 Djakarta.

3. Untuk dimaklumi oleh masjarakat pada umumnya, chususnya oleh mereka yang pernah berdjung/bertambah diwlijah BRAWIDJAJA.

Djakarta, 25 Maret 1966.

Badan Pembantu Pembina

Corps Brawidjaja — Djakarta.

SUSUNAN M. DHARTO WAHAB

TJUPU MANIK ASTHAGUNA

(VIII)

"O kala demikian, kau itu lah lagi bahwa kau memberi alih marah maka tambah ta lutanja. ... Aku tidak mengerti Dewi, mengapa kau bertindak jang lemah, apalagi kau itu sebagaimana, lebih bagi golongan super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

ngerti bahwa sang Reshi sang jang terlalu berasa pada seorang anak jang belum tjujur umur tsb memiliki je sebaliknya apalagi kau itu sebagaimana, lebih bagi golongan super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

Dewi Windradi setelah me-

padamku, Djuga jang lebih sa-

BERDUKA — TJITA

Menteri Project Manager Komando Pelaksana Industri Penerbangan KOPELAPIP, beserta seluruh Karyawan KOPELAPIP, menyatakan turut berduka tjita atas gugurnya :

Laksamana Muda (U) Anumerta NURTANIO PRINGGOADISURJO

D A N

Komodor (U) Anumerta
SUPADIO NOTODIRDJO

pada ketjelakaan pesawat terbang tanggal 21 Maret 1966 di Bandung

Seluruh warga KOPELAPIP telah kehilangan perintis, pelopor dan pedjoang jang tak kenal lelah dalam Industri Penerbangan jang sedjak didirikannya KOPELAPIP tak henti-hen tinja memusatkan seluruh tenaga dan pikiran guna perkembangan dan kemajuan KOPI LAPIP.

Djabatan Laksamana Muda (U) Anumerta NURTANIO dalam KOPELAPIP adalah Ketua G-III (Pengadaan tenaga dan pendidikan) dan Direktur Utama P.N. Industri Pesawat terbang "BERDIKARI".

Maka dengan gugurnya beliau warga KOPELAPIP telah ditinggalkan oleh seorang kaw ni sekerta dan sahabat jang sangat kami tjintai.

Djakarta, 23 Maret 1966

Menteri Project Manager KOPELAPIP

(KURWET KARTA/DIREDAJA)

B 462

Akan terbit pada 4 April 1966,

Harian PELOPOR BARU

edisi sore

dengan tjeritera bersambut tien' hari Rabu dan Sabtu :

"SI GOBANG"

Ditjetak dan diedarkan oleh :

P.T. SURYA PRABHA

Asemka 29 — 30, Djakarta Kota.

"ANGKATAN BERSENDJATA"

TUNASUSILA SBG ALAT REVOLUSI:

"HIDUPINI SUNGGUH INDAH, APAKAH INI JANG DINAMAKAN SORGA?"

Oleh wartawan "AB" Ratna Dewanti Harahap

(II)

Iah mendjawa generasi muda Indonesia?

Memberantas wanita "high-class" merupakan tugas Tulusan ini merupakan lanjutan tulisan kemarin jang berjudul "sungguh gelap di jang ini hingga tak terlihat dalam menuduh ketempsa je terang" sebagai hasil penulisannya "AB" pada suatu penggerakan wanita tunasusila oleh Komidak VII Djaja baru". Tulisan ini mengungkapkan aspek sosial wanita tunasusila untuk mengangkatnya sebagai alat revolusi.

Apekah jang haru dijadikan suatu rumah di dalamnya "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantiasa Am-pera jang pada saat ini te-

menegah dan rendah merupakan alih polisi tsb? Apakah bukti jang dapat diundjukkan sebagai alasan untuk menangkap mereka?

Dengan jalani jang demikian iah "high-wanita" tunasusila "high-class" tsb dalam menuntaskan pekerjaan dan tahuwan, jadi pooling di dalamnya, atau sebagaimana, lebih bagi golongan "super high-class" Igi mempunyai honorarium 5 duit ke atas untuk sekali praktik, bukanlah jang ini benar berita wanita dengan senantias

Bertunangan :

RIANA MEINY HUTAGALUNG
dengan
Drs. ELAM PASARIBU

Semarang 21 Maret 1966 B 452
Surabaya

Dengan restu dan persetujuan kedua belah keluarga
TELAH BERTUNANGAN :

R. GENDIET S. OENTARI SOEDJONO
dengan
Dr. R. SANITYO SOEKARMAN

S O L O Tgl. 5 Maret 1966 B 469
TJIHLATJAP

DEWAN TELEKOMUNIKASI R.I.

PENGUMUMAN DEWAN TELEKOMUNIKASI RI

Nomor: 001/Peng./Devel/66.

Tentang :

IDJAZAH MARKONIS.

1. Supaja semua markonis_markonis jang lulus dari Ujian Negara Tahun 1965 - 1966, segera mendaftarkan diri ke Dewan Telekomunikasi R.I. Djl. Petjenongan 69 Djakarta, dengan membawa ijazah sementara, beserta daftar ang ka untuk diganti dengan ijazah tetap.

2. Supaja menghubungi Kepala BIRO - II DEWAN TELEKOMUNIKASI R.I., pada tiap_tiap hari kerja antara Djam: 9.00 - 12.00:

3. Pendaftaran ditutup sampai tanggal 1 MEI 1966:

4. Selesai : Jakarta 26 Maret 1966.

Dewan Telekomunikasi R.I.
Sekretaris,
K O E N T O J O
Let. Kol. CHB. Nrp: 13164:
B 463

PABRIK KATJAMATA JANG PERTAMA DI INDONESIA

A. KASOEM

BAGIAN TOKO

Tjabang DJAKARTA — TJIKINI RAYA 16
BUKA : 8. — 13 — 16.30 — 19.

DJL. SAWAH BESAR 17 B
(dekat Hajam Wuruk)

BUKA : 8. — 13 — 15 — 17.30
0194

Kabar Gembira

Kami mempunjai alat modern untuk menerima pekerjaan :

MENGGORENG DAN MENGGILING
KOPI DAN DJAGUNG.

Pekerjaan pasti memuaskan dengan ongkos ronggan.

Hubungilah kami di Alamat :

Djalan Angke Gang Siu Bou No. 132D
Djakarta - Kota. B 459

D I D J U A L :

- 1 (Satu) Suzuki type „K” th. 64 — Rp. 16½000
- MESIN SINGER FULLAUTOMATIK UNTUK BORDUUR/ZIGZAG DSB.
- RADIO PHILIPS L 1 X 026 T DSB.
- 1 (SATU) KOTAK KOMPLIT (TJORAK SOLO) WAJANG KULIT.
- MESIN TULIS DARI SEGALA UKURAN MERK UNDERWOOD.
- 1 (SATU) SET GUITAR LISTRIK DENGAN VERSTEKER MERK TEISCO.
- 1 (SATU) SET DRUM TEISCO.
- TELEVISI 21" TELEFUNKEN.

SILAHKAN HUBUNGAN :

DJ. TENGKU UMAR 50. (Paviljon)
DJAKARTA. B 464

KURSUS INGGERIS

KURSUS TERTULIS : Sangat praktis, dikirin kerumah pela diaj ng pos Segala Tingkatan. Ujian resmi/dikui, atau ha nia uk. menambah pengetahuan: Kirimlah Rp. 0.50,- guna ketr. lengkap kpd. Sekretariat Inggeris Beridzajah - Ko takpos 217 - Bandung (Int alamat K. Tertulis). Untuk kursus Isian, berhubunganan dia :

Naripan 7 (Mr. O E Y) — Bandung.

0263

PENTING UNTUK PELADJAR MAHASISWA, SARDJANA².

PETUNDJUK MEMBIKIN PIKIRAN TIJERAS

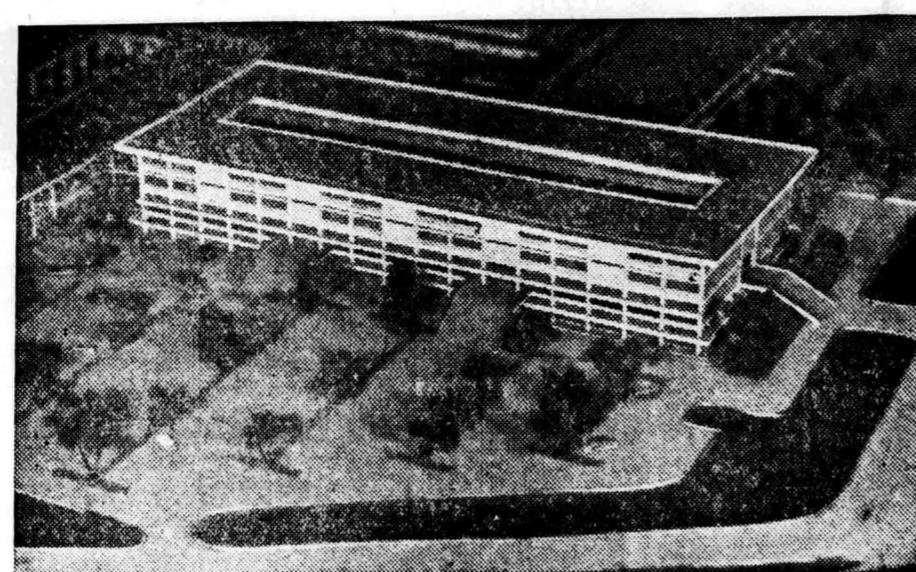
Petundjuk² praktis berisi latihan² mudah untuk mendukung pikiran mendjadi „TIJERAS”, kemauan dan pikiran kuat; keprabahan menarik dan berwibawa, dan se kaligus membubung perasaan/pikiran selisih dan tjemas, dan agar tjeput/mudah menguasai pelajaran² dan dju ga memetjakan masalah/soal dalam penghidupan dili.

Diuratkan setjara ilmiah rasional dan pedagogis.

HARGA HANJA Rp. 6.— (UB)

Ongkos kirim bebas Pesianan via poswesel pada PE. NERBITNJA :

,E. CHANDRA A"
Djl. Raya Plered XI/14 — TJIREBON

PROJEK SENEN

Kepada chalajak ramai diberi kesempatan tahap pertama untuk memesan ruangan/toko di Blok I — PROJEK SENEN.

Pendaftaran mulai dibuka pada :

Tanggal : 25 Maret 1966 sampai 10 April 1966

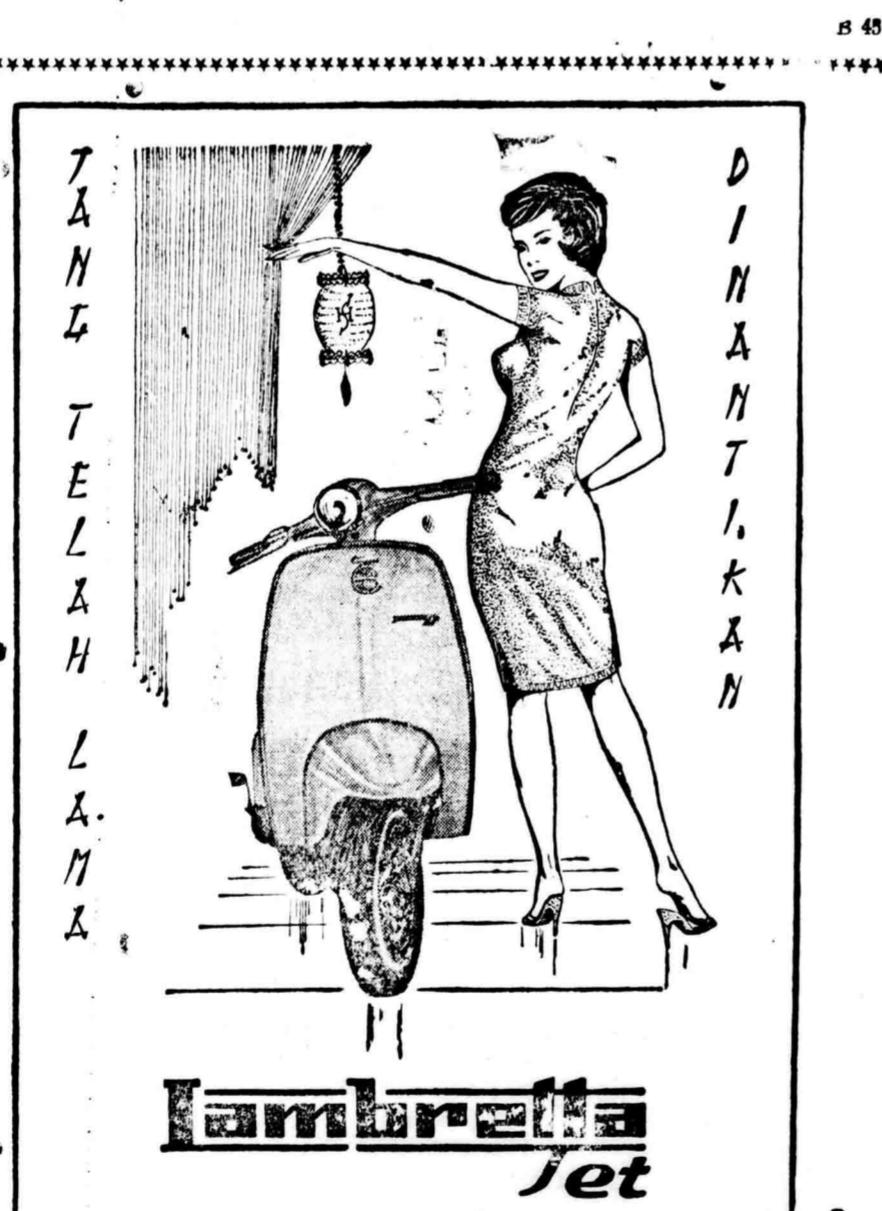
Tempat : Djl. Senen Raya No. 135 — 137 Djakarta

Waktu Pendaftaran :

Senen s/d Djum'at : Djam 08.00 — 15.30

S a b t u : Djam 08.00 — 12.00

Bagi mereka jang pernah mengadukan permohonan diharapkan agar mendaftarkan kembali.



DIREKSI BESERTA STAFF.

P.T. „TRI SARI” TANDJUNG PRIOK

mengutjapkan :

Bapak Komodor (L) SUSATYO MARDHY

sebagai DEPUTY MENTERI Departemen Perhubungan Laut.

Semoga Tuhan J.M.E. memberikan taufik & Hidajat-Nja serta bimbingan dan kekuatan kepada beliau, dalam melaksanakan Tugas AMPERA:

B 446

Berhubungan Segera Di :

Toko Mesin Dijahit P.D.

„Mutia”
Djal. Labu No. 1, as: Djakarta, Kota:

(Masuk Djl. Hajam Wuruk Sebelah Bank Silwangi)

untuk memesan ma;jam² mesin dijahit merk:

„Butterfly”

Original tjat setelan luar negeri komplit de ngan medja Formika dari aneka warna, de ngan harga SEKALI MURAH, PASTI MURAH, serba kami bersedia untuk mengantarkan / menampakkannya baik untuk dipakai sendiri maupun untuk hadiah kepada Handai Taulan dan lain sebagainya di dalam kota Djakarta, Barang sb. Alat² terjamin Service memuaskan serta diaminan 2 tahun, dijuga selain dari pada merk BUTTERFLY dijuga kami ber eida matjam² merk: „STANDARD”; „SI NGER” PAFF Dll. — kepada pemina: dia ngan melewattkan kesempatan sebab ini, se gera datang di Alamat tsb. diatas:

B 389

„SAJEMBARA” BANK NEGARA INDONESIA MEMBUKA SAJEMBARA UNTUK MEMBUAT „LAMBANG DAN SINGKATAN BANK NEGARA INDONESIA”

Dalam rangka mensukseskan pengintegrasian Bank² Umum Negara kedalam Bank Sentral berdasarkan penetapan Presiden R.I. No. 8 tahun 1965 dan Pendirian Bank Tunggal milik Negara RI dengan penetapan Presiden No. 17 tahun 1965 disam ping integrasi fisik perlu adanya integrasi setjara mental maka dengan ini kami membika resepmatan kepada setiap Warga Negara Indonesia untuk mengikuti Sajembara „Lambang” dan „Singkatan” Bank Negara Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut :

Ketentuan:**1. Thema Lambang****a. Umum :** Pantja Azimat Revoluti

- Nasakom
- Pantja Sila
- Manpol/Usdek
- Tri Sakti
- Berdikari

b. Chusus : Pantja Sakti Bank Berdojang Tunggal

1. Bank sebagai alat Revolusi wajib melaksanakan Deklarasi Ekonomi
2. Mengusahakan adanya kesatuan dijwa dikalangan perbankan
3. Mengelenggarakan polijk kepegawaian dan pendidikan jang demokratis jang bermitu tinggi dan jang ber. Manpol/Usdek
4. Membulatkan suasana keluarga dalam perusahaan Bank seperti jang dimaksudkan dalam pasal 33 U.U.D. '45
5. Mengadakan integrasi antara perdojoangan perbankan dengan perdojoangan masjarakat.

2. Bentuk Lambang

- a. Lambang diwujudkan dalam bentuk gambar jang sederhana, tidak ruwet, tetapi hidup serta mudah difahami
- b. Gambar Lambang dibuat diatas kertas gambar berukuran 40 x 60 cm
- c. Warna/na menggunakan tjet air atau tjet plakat.

Sifat Singkatan

- a. Singkatan diambil dari „Bank Negara Indonesia”.
- b. Singkatan itu harus berdiwija Bank Negara Indonesia sebagai „Bank Baru” jang dapat meresep dikalangan pekerjaan Bank Negara Indonesia dan seluruh lapisan masjarakat.

Sjara² Iain

1. Setiap peserta Sajembara harus melampirkan keterangan tentang maksud dan arti tanda, warna dan bentuk dari pada lukisan/gambar jang dibuatnya
2. Nama pengenal (code) peserta Sajembara ditulis diatas kiri bawah daripada gambar Lambang/Singkatan tersebut, serta nama asli dan alamat lengkapnya ditulis dalam surat pencantar Sajembara
3. Setiap peserta Sajembara dapat menarjuk lebih dari satu Gambar Lambang/Singkatan.
4. Setiap peserta dapat mengikuti salah satu atau kedua matjam Sajembara tersebut.
5. Sajembara dibuka mulai tanggal 14 Maret 1966 dan ditutup pada tanggal 14 Juni 1966.
6. Penziriman gambar dilakukan dalam bentuk gulungan (djangan dilipat) dibungkus dengan kertas jang tidak mudah rusak, dialamatkan kepada Bagian Pembinaan Mental Bank Negara Indonesia Unit I, djalan Thamrin No. 2 dengan dibubuli tulisan Sajembara Lambang/Singkatan.
7. Semua gambar Lambang/Singkatan yang masuk ke Panitia Sajembara Lambang/Singkatan Bank Negara Indonesia, men dijadi milik Bank Negara Indonesia.
8. Keputusan Dewan Yury adalah mutlak, tidak dapat diganggu gugat, dan tidak diadakan surat menjurut.
9. Para pemenang Sajembara akan diumumkan melalui Harian T.V./RRI, pada tanggal 5 Juli 1966 (Hari Bank).
10. Hadiah pemenang Sajembara inti disediakan berupa uang dan surat penghargaan oleh J.M. Menteri Urusan Bank Sentral masing:

a. Bagi Lambang :

- pemenang pertama : Rp. 1.000.— (uang baru)
- pemenang kedua : Rp. 750.— (uang baru)
- pemenang ketiga : Rp. 500.— (uang baru)

b. Bagi Singkatan :

- pemenang pertama : Rp. 500.— (uang baru)
- pemenang kedua : Rp. 200.— (uang baru)
- pemenang ketiga : Rp. 100.— (uang baru)

BANK NEGARA INDONESIA**Pitiari Segera:**

Beberapa Tenaga Ad ministrasi Berpenga laman dalam bidang

Asuransi Kerugian.

Surat² lamaran disertai per minta gadji berikut riwayat hidup disampaikan kepada ik lan No. B 461 harian inti.

BARU TIBA :**GIPS****HARUM SARI**

KRAMAT RAYA 104

TELP. 42471

DJAKARTA

B 456

Pianostemmer

JOHN

DJL. TAMBAK No. 2/87 BLOK C

„PERBUDI”

MANGGARAI/DJAKARTA

REPARASI: PIANO/VLEUGEL

RUSAK/MATJET/GANTITOE'S DLL.

Sekolah Seksi Polisi Wanita

Manggarai/DJAKARTA

B 212

PIANO KLINIK

berdikari

DIL. PANGLIMA POLIM 3

TEL. 70781 VOL.

"AMLI STEAM & REPARASI"

D 401

OBAT SIKIN HITAM RAMBUT

Tjat Merah

P 120

Fabrik H. FACHRUDDIN

Sewah Besar 14 Djakarta

Dja suwara 3 Medan

Dan bisa dapat oleh di seluruh

Indonesia